

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai implementasi sistem presensi QR Code dan *Radio Frequency Identification* (RFID) di SMPN 11 Banjarbaru, Kota Banjarbaru, dan dengan mengacu pada tujuan penelitian dan analisis pada Bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut.:

Implementasi sistem presensi berbasis QR Code dan RFID pada tahap perencanaan menunjukkan bahwa sekolah telah melakukan persiapan secara sistematis dan terstruktur. Hal ini ditunjukkan melalui penyediaan sarana pendukung, aplikasi presensi digital, serta jaringan internet yang memadai, disertai dengan kegiatan sosialisasi. Perencanaan yang matang ini mencerminkan penerapan fungsi *planning* dalam manajemen pendidikan guna memastikan sistem berjalan efektif dan sesuai dengan kebutuhan peningkatan layanan administrasi kehadiran siswa.

Pada aspek pelaksanaan, sistem presensi QR Code dan RFID di SMPN 11 Banjarbaru telah berjalan dengan baik dan cukup optimal. Sistem ini memudahkan pencatatan kehadiran siswa secara lebih cepat, akurat, dan efisien dibandingkan metode konvensional, serta mampu meningkatkan kedisiplinan karena dilakukan secara real-time dan sulit dimanipulasi. Dari sisi manajerial, hal ini mencerminkan penerapan fungsi *organizing* dan *actuating*, di mana

seluruh pihak yang terlibat telah menjalankan perannya dengan baik dalam mendukung implementasi sistem presensi.

Pada aspek evaluasi, pihak sekolah telah melakukan pemantauan dan penilaian terhadap penggunaan sistem presensi QR Code dan RFID secara berkala. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur efektivitas sistem serta mengidentifikasi kendala yang muncul, seperti gangguan jaringan, keterbatasan perangkat, dan kesalahan teknis pengguna. Meskipun demikian, sekolah terus melakukan perbaikan secara berkelanjutan guna meningkatkan kinerja sistem.

Secara keseluruhan, implementasi sistem presensi QR Code dan RFID di SMPN 11 Banjarbaru telah terlaksana dengan optimal serta memberikan kontribusi positif terhadap pengelolaan kehadiran siswa. Selain itu, penerapannya sejalan dengan tuntutan digitalisasi pendidikan serta mendukung terwujudnya tata kelola sekolah yang lebih modern dan profesional. Namun demikian, untuk meningkatkan kualitas layanan secara berkelanjutan, diperlukan pengembangan lebih lanjut, khususnya dalam hal peningkatan infrastruktur teknologi, optimalisasi jaringan internet, serta penyempurnaan sistem agar lebih mudah digunakan dan minim kendala teknis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, serta keterbatasan penelitian, maka peneliti menawarkan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah

Disarankan agar sekolah mempertahankan dan meningkatkan sistem presensi Qr Code dan RFID yang ada, terutama yang berfungsi secara efisien. Selain itu, sekolah diharapkan mengembangkan pedoman tertulis atau Prosedur Operasi Standar (SOP) untuk penggunaan sistem presensi digital guna memastikan implementasi yang lebih terfokus, konsisten, dan berkelanjutan. Selain itu, peningkatan infrastruktur teknologi seperti kestabilan jaringan internet serta ketersediaan perangkat pendukung perlu terus diperhatikan guna menunjang kelancaran sistem.

2. Bagi Tenaga Pendidik Dan Operator Sekolah

Tenaga pendidik dan operator sekolah diharapkan dapat terus meningkatkan kompetensi dalam mengoperasikan dan mengelola sistem presensi QR Code dan RFID melalui pelatihan atau bimbingan teknis secara berkala. Peran aktif guru dalam mengawasi dan membimbing siswa saat melakukan presensi sangat penting untuk memastikan sistem berjalan sesuai prosedur. Selain itu, operator sekolah diharapkan mampu melakukan pengelolaan data presensi secara akurat dan responsif terhadap kendala teknis yang terjadi.

3. Bagi Siswa/siswi

Siswa/siswi diharapkan mengembangkan kesadaran, disiplin, dan tanggung jawab dengan menggunakan sistem presensi secara jujur dan tepat

waktu. Selain sebagai persyaratan administratif, sistem presensi digital ini dipandang sebagai cara untuk mendorong akuntabilitas, disiplin, dan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari, baik di dalam maupun di luar kelas.

4. Bagi Orang Tua Siswa

Dengan memantau kehadiran anak-anak mereka dan berkomunikasi dengan sekolah secara efisien, orang tua dituntut untuk secara aktif mendukung sistem kehadiran. Keterlibatan dan pengawasan orang tua sangat penting untuk meningkatkan disiplin siswa, memastikan implementasi sistem kehadiran yang optimal, dan secara positif memengaruhi perkembangan perilaku dan sikap anak-anak mereka.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terdapat sejumlah keterbatasan pada cakupan dan kedalaman analisisnya. Oleh karena itu, disarankan agar peneliti di masa mendatang melakukan investigasi yang lebih luas, seperti menguji secara kuantitatif efektivitas sistem presensi, menganalisis tingkat kepuasan pengguna, dan mengembangkan integrasi dengan sistem manajemen informasi sekolah. Penelitian berikutnya diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih komprehensif terhadap pengembangan sistem presensi berbasis teknologi di bidang pendidikan.